

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEDESAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DI DESA PAKUWON, CISURUPAN, GARUT

Irwan¹, Iwan Ardiansyah², Alda Febianti Rahayu³, Ipah Maulani⁴, Dandi Setiawan⁵, Neng Laila Alawiyah⁶, Mario Muhamad Rizki⁷, Irmayanti⁸, Agung Purnama⁹, Ahmad Rayhan Rayni¹⁰, Yayah Sumartini¹¹

Universitas Al-Ghifari Bandung, Indonesia

E-mail: irwan34500@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat pedesaan merupakan strategi kunci untuk meningkatkan kemandirian ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal. Desa Pakuwon, yang terletak di Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut, memiliki potensi besar untuk pengembangan ekonomi berkat sumber daya alam yang melimpah dan semangat warganya. Namun, tantangan seperti kurangnya akses teknologi dan infrastruktur perlu diatasi. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa bertujuan memberdayakan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya lokal untuk kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan. Metode Pelaksanaan KKN di Desa Pakuwon dilakukan melalui tahapan terstruktur: persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta penutupan. Tahap persiapan meliputi survei kebutuhan, koordinasi dengan pemerintah desa, dan penyusunan rencana kerja. Pelaksanaan mencakup pelatihan teknologi tepat guna, pengembangan UMKM melalui bazar, dan edukasi lingkungan. Monitoring dilakukan secara berkala melalui kunjungan lapangan dan evaluasi hasil kegiatan. Penutupan melibatkan laporan hasil kegiatan dan rencana tindak lanjut. Hasil Penelitian ini menyimpulkan program KKN menunjukkan hasil positif dalam pemberdayaan masyarakat Desa Pakuwon. Pelatihan digital marketing meningkatkan kemampuan UMKM dalam memasarkan produk mereka secara online, menghasilkan peningkatan visibilitas dan penjualan. Bazar UMKM memberikan platform penting bagi pelaku usaha lokal, yang berkontribusi pada peningkatan penjualan dan jaringan bisnis. Edukasi lingkungan mengenai pengelolaan sampah meningkatkan kesadaran masyarakat dan partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Semua ini berkontribusi pada peningkatan kemandirian ekonomi dan kondisi lingkungan desa.

Kata kunci: Ekonomi, Kemandirian, UMKM

ABSTRACT

Empowering rural communities is a key strategy to enhance local economic self-sufficiency and reduce dependence on external aid. Pakuwon Village, located in Cisurupan District, Garut Regency, possesses great potential for economic development due to its abundant natural resources and the enthusiasm of its residents. However, challenges such as limited access to technology and infrastructure must be addressed. The Community Service Program (KKN) by university students aims to empower the village community through a participatory approach, focusing on the management of local resources for sustainable economic welfare. The KKN implementation method in Pakuwon Village was carried out through structured stages: preparation, implementation, monitoring and evaluation, and closure. The preparation stage included needs surveys, coordination with village authorities, and the formulation of work plans. Implementation covered appropriate technology training, SME development through bazaars, and environmental education. Monitoring was conducted periodically through field visits and activity evaluations. The closure stage involved reporting activity outcomes and formulating follow-up plans. The results of this study conclude that the KKN program has shown positive impacts in empowering the Pakuwon Village community. Digital marketing training enhanced the ability of local SMEs to market their products online, resulting in increased visibility and sales. The SME bazaar provided an essential platform for local entrepreneurs, contributing to improved sales and business networking. Environmental education on waste management raised community awareness and participation in maintaining cleanliness. All of these efforts contributed to the improvement of economic independence and environmental conditions in the village.

Keywords: Economy, Self-sufficiency, SMEs

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat pedesaan merupakan salah satu strategi yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kemandirian ekonomi lokal serta mengurangi ketergantungan masyarakat pada bantuan eksternal. Desa Pakuwon, yang terletak di Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut, Jawa Barat, memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi. Desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah dan masyarakat yang bersemangat serta memiliki daya saing tinggi. Namun, terdapat berbagai tantangan yang harus diatasi, seperti kurangnya akses terhadap informasi dan teknologi, serta terbatasnya infrastruktur yang mendukung pengembangan ekonomi lokal.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi hadir sebagai salah satu solusi untuk memberdayakan masyarakat pedesaan. KKN merupakan kegiatan kurikuler yang memadukan dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sekaligus dalam satu kegiatan. Program ini dirancang dengan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan dalam setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2024). Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada, sehingga mampu menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan.

Kegiatan KKN di Desa Pakuwon meliputi berbagai program yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan teknologi tepat guna, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta peningkatan akses pasar melalui digital marketing. Pelatihan keterampilan teknologi tepat guna bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi sederhana yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Pengembangan UMKM difokuskan pada peningkatan kapasitas dan kapabilitas usaha lokal, sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Selain itu, peningkatan akses pasar melalui digital marketing bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memasarkan produk mereka secara online, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan mereka.

Selain program-program tersebut, edukasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan ekonomi juga menjadi bagian integral dari program KKN (Aliyyah et al., 2021). Masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan dalam setiap aktivitas ekonomi yang mereka lakukan, sehingga pembangunan yang dihasilkan bersifat berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan demikian, program KKN tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, tetapi juga untuk menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam yang ada di Desa Pakuwon.

Kerja sama antara berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, perguruan tinggi, dunia usaha, dan organisasi masyarakat, menjadi kunci keberhasilan program pemberdayaan ini. Sinergi yang baik antara pemangku kepentingan diharapkan dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi desa dan memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat Desa Pakuwon. Pemerintah daerah berperan dalam menyediakan dukungan kebijakan dan fasilitas yang diperlukan, sementara perguruan tinggi berperan dalam menyediakan pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan. Dunia usaha dapat berperan dalam membuka akses pasar dan menyediakan peluang usaha bagi masyarakat, sedangkan organisasi masyarakat dapat berperan dalam mendukung dan memfasilitasi berbagai kegiatan pemberdayaan yang dilakukan.

Program pemberdayaan masyarakat melalui KKN ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Pakuwon. Dengan adanya program ini, masyarakat desa diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka, tetapi juga mampu menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan semangat gotong royong di kalangan masyarakat, sehingga tercipta masyarakat yang mandiri, kreatif, dan inovatif.

Dalam jangka panjang, program KKN ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang dapat diadopsi dan diterapkan di desa-desa lain di Indonesia. Keberhasilan program ini di Desa Pakuwon dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam mengembangkan potensi lokal mereka dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN ini perlu didukung oleh semua pihak terkait agar dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal bagi masyarakat. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui kegiatan KKN di Desa Pakuwon bukan hanya sekadar upaya untuk meningkatkan kemandirian ekonomi, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, yang melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam proses pembangunan.

METODE

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pakuwon, Kecamatan Cisarupan, Kabupaten Garut, dilakukan melalui beberapa tahap yang terstruktur dan terencana. Tahap pertama adalah persiapan yang dimulai dengan melakukan survei awal dan analisis kebutuhan masyarakat. Tim KKN melakukan observasi dan wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat serta penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data demografis, sosial, dan ekonomi. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi yang dapat diberdayakan. Selanjutnya, tim KKN mengadakan rapat koordinasi dengan pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan masukan dan dukungan dalam merancang program yang sesuai. Berdasarkan hasil survei dan rapat koordinasi, tim KKN menyusun rencana kerja yang mencakup tujuan program, sasaran, jenis kegiatan, jadwal pelaksanaan, dan indikator keberhasilan. Proposal kegiatan yang berisi rincian program dan anggaran kemudian diajukan ke pihak perguruan tinggi untuk mendapatkan persetujuan dan pendanaan. Tahap persiapan ini diakhiri dengan sosialisasi program kepada masyarakat Desa Pakuwon melalui pertemuan langsung, pemasangan poster, dan penggunaan media sosial.

Tahap kedua adalah pelaksanaan program yang merupakan inti dari kegiatan KKN. Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat menjadi fokus utama, meliputi pelatihan teknologi tepat guna, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta edukasi lingkungan. Pelatihan teknologi tepat guna bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi sederhana namun efektif untuk meningkatkan produktivitas. Pengembangan UMKM mencakup pelatihan dan pendampingan dalam mengelola usaha, strategi pemasaran, dan akses ke pasar yang lebih luas melalui digital marketing. Edukasi lingkungan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas ekonomi. Selain itu, tim KKN juga memfasilitasi akses pasar dan jaringan kerja dengan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, dunia usaha, dan organisasi masyarakat.

Tahap ketiga adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan melalui kunjungan lapangan, wawancara, dan pengumpulan data melalui kuesioner. Evaluasi mencakup penilaian terhadap proses pelaksanaan, pencapaian tujuan, serta dampak program terhadap masyarakat. Hasil monitoring dan evaluasi kemudian disusun dalam laporan kegiatan yang disampaikan kepada pihak perguruan tinggi dan pemangku kepentingan lainnya sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan program di masa mendatang.

Tahap terakhir adalah penutupan dan tindak lanjut. Tim KKN mengadakan acara penutupan yang melibatkan seluruh masyarakat Desa Pakuwon, pemerintah desa, dan pemangku kepentingan lainnya. Acara ini bertujuan untuk memberikan laporan hasil kegiatan dan apresiasi kepada masyarakat yang telah berpartisipasi. Tim KKN bersama masyarakat juga menyusun rencana tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan program yang telah dilaksanakan. Dokumentasi seluruh kegiatan dan hasil program dilakukan dalam bentuk laporan tertulis, foto, dan video, yang kemudian dipublikasikan melalui berbagai media untuk menyebarkan informasi dan inspirasi kepada masyarakat luas. Melalui metode pelaksanaan yang terencana dan terstruktur ini, program KKN di Desa Pakuwon diharapkan dapat memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kemandirian ekonomi lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan Teknologi Tepat Guna (Melalui Pemanfaatan Digital Marketing)

Pelatihan teknologi tepat guna melalui pemanfaatan digital marketing di Desa Pakuwon dilaksanakan pada tanggal 6 Juli dan 13 Juli 2024. Digital marketing adalah strategi promosi produk atau layanan menggunakan platform digital seperti mesin pencari, media sosial, dan email, yang memungkinkan jangkauan global dengan biaya efisien dan target audiens yang spesifik. Pentingnya digital marketing saat ini terletak pada kemampuannya untuk mengukur hasil secara real-time, beradaptasi dengan tren terbaru, serta meningkatkan keterlibatan dan hubungan langsung dengan pelanggan, menjadikannya kunci utama untuk kesuksesan dan pertumbuhan bisnis di era digital (Putri, 2022).

Kegiatan ini dirancang untuk membantu masyarakat dalam memanfaatkan digital marketing sebagai alat untuk meningkatkan pemasaran produk mereka. Selama dua sesi pelatihan, peserta diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar digital marketing, termasuk penggunaan media sosial, teknik pembuatan konten, dan strategi pemasaran online. Kegiatan ini dirancang untuk membantu masyarakat Desa Pakuwon memanfaatkan digital marketing sebagai alat untuk meningkatkan pemasaran produk mereka. Selama dua sesi pelatihan, peserta diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar digital marketing, termasuk penggunaan media sosial, teknik pembuatan konten, dan strategi pemasaran online.

Peserta pelatihan, yang terdiri dari pemilik UMKM dan anggota kelompok usaha desa, memperoleh pemahaman tentang cara menggunakan platform seperti Instagram, Facebook, WhatsApp Business, YouTube, dan TikTok untuk mempromosikan produk mereka. Mereka juga belajar menggunakan alat desain grafis seperti Canva untuk membuat materi promosi yang menarik. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa para peserta berhasil mengadaptasi teknik-teknik digital marketing yang diajarkan. Banyak dari mereka mulai menerapkan strategi yang dipelajari dan melaporkan peningkatan signifikan dalam visibilitas dan penjualan produk.



Gambar 1: Kegiatan Pelatihan Digital Marketing

2. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Bazar

Pengembangan UMKM melalui bazar dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024. Bazar ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada pelaku usaha lokal untuk memasarkan produk mereka dan menjalin hubungan dengan masyarakat serta calon pembeli (*Kelana Wastra: Merayakan Kreativitas UMKM Lokal Dalam Industri Fashion April 2024, n.d.*). Bazar ini menampilkan berbagai jenis usaha, mulai dari kerajinan tangan, makanan olahan, hingga produk pertanian. Siswa sekolah juga berpartisipasi dalam acara ini, memasarkan produk yang dibuat oleh sekolah mereka, sehingga memberikan pengalaman praktis dalam dunia usaha bagi generasi muda.

Acara bazar tidak hanya berfungsi sebagai platform pemasaran tetapi juga dilengkapi dengan sesi pelatihan singkat tentang teknik penjualan dan pemasaran. Sesi ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam berjualan dan memasarkan produk secara efektif. Selama bazar, peserta mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan dan menerima umpan balik yang berguna untuk perbaikan produk mereka di masa depan. Hasil dari bazar menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan penjualan produk lokal serta memperluas jaringan bisnis. Para peserta melaporkan adanya peningkatan signifikan dalam penjualan dan mendapatkan umpan balik berharga dari konsumen, yang memberikan wawasan untuk pengembangan produk yang lebih baik ke depan.



Gambar 2: Kegiatan Bazaar UMKM



Gambar 3: Kegiatan Bazaar UMKM

3. Edukasi Lingkungan (Pengelolaan Sampah melalui RAPEKAN)

Edukasi lingkungan mengenai pengelolaan sampah yang diprakarsai oleh anggota Tarang Taruna Desa Pakuwon melalui lembaga swadaya masyarakat RAPEKAN dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2024. RAPEKAN berperan dalam pengelolaan sampah di Desa Pakuwon, yang saat ini mencakup 60 Kepala Keluarga (KK) di RW 002 dan RW 006. Pengangkutan sampah dilakukan empat kali sebulan, dan lembaga ini juga aktif menggerakkan masyarakat untuk melakukan pembersihan lingkungan secara rutin setiap hari Jumat dalam program "Jumat Bersih." Inisiatif ini secara tidak langsung meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar.



Gambar 4: Kegiatan bersama RAPEKAN

Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang efektif dan memperluas partisipasi di luar area yang telah terlibat. Pelatihan meliputi teknik pemisahan sampah, pembuatan kompos dari sampah organik, dan daur ulang sampah non-organik. Hasil dari kegiatan edukasi ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar. Banyak warga yang mulai menerapkan teknik-teknik yang diajarkan, menunjukkan minat yang tinggi dalam berpartisipasi dalam sistem pengelolaan sampah yang ada.

Penggunaan teknik pembuatan kompos di rumah mulai meningkat, yang membantu mengurangi volume sampah yang harus diangkut. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa jumlah sampah yang didaur ulang mengalami peningkatan, sementara volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir berkurang secara signifikan. Edukasi ini memperkuat peran RAPEKAN dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan desa, dengan harapan bahwa sistem pengelolaan sampah akan menjadi lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pemberdayaan masyarakat pedesaan di Desa Pakuwon, Cisurupan, Garut, telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi melalui berbagai inisiatif dan program yang dilaksanakan. Melalui pelatihan digital marketing, bazar UMKM, dan edukasi lingkungan, masyarakat desa telah memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang signifikan untuk memperbaiki kondisi ekonomi mereka. Pelatihan digital marketing telah memfasilitasi pemilik UMKM dalam memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk mereka, sementara bazar UMKM telah memberikan platform penting bagi pelaku usaha lokal untuk memasarkan produk mereka dan memperluas jaringan bisnis. Selain itu, edukasi lingkungan mengenai pengelolaan sampah telah mendorong kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, yang berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang lebih kondusif bagi kegiatan ekonomi. Secara keseluruhan, upaya pemberdayaan ini telah membekali masyarakat dengan keterampilan praktis dan meningkatkan kapasitas mereka untuk mengelola dan mengembangkan usaha secara mandiri, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kemandirian ekonomi desa. Inisiatif-inisiatif ini juga menunjukkan pentingnya pendekatan terintegrasi dalam pemberdayaan masyarakat untuk mencapai hasil yang lebih berkelanjutan dan efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di tingkat desa.

Untuk meningkatkan efektivitas pemberdayaan masyarakat pedesaan di Desa Pakuwon, beberapa langkah strategis perlu diambil. Pertama, perluasan program pelatihan digital marketing dengan sesi lanjutan dan dukungan teknis berkelanjutan akan membantu peserta menghadapi tantangan implementasi. Selain itu, meningkatkan akses dan infrastruktur teknologi di desa akan memastikan semua pelaku UMKM dapat memanfaatkan peluang digital secara maksimal. Diversifikasi acara pemasaran dengan bazar berkala dan format virtual juga akan memperluas jangkauan pasar. Penguatan kemitraan antara pemerintah desa, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta dapat

menyediakan dukungan finansial dan teknis yang diperlukan. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program akan membantu menilai dampak dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Selain itu, mendorong inovasi dalam produk dan layanan UMKM serta melanjutkan edukasi lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan berkontribusi pada kemandirian ekonomi yang lebih baik. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkuat pemberdayaan masyarakat dan mencapai hasil yang lebih berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat di Desa Pakuwon, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada pemerintah desa, para pelaku UMKM, tokoh masyarakat, serta seluruh warga Desa Pakuwon yang telah berpartisipasi aktif dan terbuka dalam berbagai kegiatan, mulai dari pelatihan digital marketing, bazar UMKM, hingga edukasi lingkungan. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada para narasumber dan informan yang telah memberikan data, wawasan, dan pengalaman yang sangat berharga untuk mendukung kelancaran proses penelitian ini. Semoga hasil dari tulisan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan program pemberdayaan masyarakat yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676. <https://doi.org/10.31764/JMM.V5I2.4122>
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, D. J. P. T. R. dan T. K. P. K. R. dan T. (2024). Panduan KKN Kebangsaan 2024. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kelana Wastra: Merayakan Kreativitas UMKM Lokal dalam Industri Fashion April 2024. (n.d.). Retrieved July 30, 2024, from <https://info.padiumkm.id/media/kelana-wastra-merayakan-kreativitas-umkm-lokal-dalam-industri-fashion-april-2024>
- Putri, S. S. (2022). Digital Marketing Sebagai Optimalisasi Strategi Pemasaran Wirausaha Muda "Clothing PRJBus" Dalam Meningkatkan Omset Bisnis UMKM (Vol. 6, Issue 2). <https://onlinelearning.binus.ac.id/2021/10/13/apa-sih-digital-marketing-itu/:diunduh>